

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengujian keteguhan lentur menunjukkan data yaitu kuat lentur balok jati terbesar adalah 857,10 Kg/cm<sup>2</sup> dan terendah adalah 654,54 Kg/cm<sup>2</sup> serta kuat lentur rata – rata 734,40 Kg/cm<sup>2</sup>. Kuat lentur balok kayu durian terbesar adalah 557,25 Kg/cm<sup>2</sup> dan terendah adalah 444,00 Kg/cm<sup>2</sup> serta kuat lentur rata – rata 501,41 Kg/cm<sup>2</sup>. Kuat lentur balok kayu laminasi terbesar adalah 587,23 Kg/cm<sup>2</sup> dan terendah adalah 569,66 Kg/cm<sup>2</sup> serta kuat lentur rata – rata 573,894 Kg/cm<sup>2</sup>.

Berdasarkan acuan SNI Kayu 2002 Tata Cara Perencanaan Kontruksi Kayu Indonesia, dengan teknologi *gluelam* atau kayu laminasi durian dengan perkuatan kayu jati, kuat lentur kayu durian mengalami peningkatan rata – rata 12,676 %, serta mutu kayu durian naik berdasarkan kuat lenturnya dari E21 > 50 Mpa menjadi E23 > 56 Mpa.

#### **V.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan lebih lanjut mengenai metode perekatan kayu laminasi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi sambungan laminasi kayu.